



PENDAMPINGAN PEMERIKSAAN IBU HAMIL DAN NIFAS DI DESA RAWA BANGUN

Fitriyani Bahriyah^{*1}, Izzawati Arlis², Restianingsih Putri Rahayu³

^{1,2,3} Prodi DIII Kebidanan, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

e-mail: *fitriyani.bahriyah93@gmail.com, izzawaty.arlis@rocketmail.com,
tyawiryodihardjo@gmail.com

Abstrak

Pendampingan pada Ibu Hamil dan Ibu Nifas merupakan salah satu upaya dalam mendukung Program 1000 Hari Pertama Kehidupan dimulai sejak awal konsepsi sampai dengan anak usia 2 tahun. Pentingnya ibu didampingi pada saat hamil dan setelah melahirkan adalah untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi yang mungkin terjadi karena masalah-masalah kesehatan yang dijumpai pada saat hamil. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil dan ibu nifas dalam melakukan pemeriksaan kehamilan dan nifas. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini diselenggarakan dalam bentuk pemeriksaan fisik dan pemberian edukasi secara langsung. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Rawa Bangun tahun 2023. Kegiatan ini diikuti oleh ibu hamil dan ibu nifas. Untuk pemeriksaan fisik dan KIE pada ibu hamil dilaksanakan di PMB Fitriyani Bahriyah, S.Tr.Keb., M.Keb sedangkan untuk kunjungan nifas dilakukan secara door to door. Dengan pemeriksaan yang dilengkapi dengan pemeriksaan laboratorium dan KIE, dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil dan ibu nifas untuk melakukan pemeriksaan rutin dan mengetahui keadaan kesehatannya.

Kata kunci—Pendampingan, ibu hamil, ibu nifas

Abstract

Assistance for Pregnant Women and Postpartum Mothers is one of the efforts to support the First 1000 Days of Life Program starting from the beginning of conception to children aged 2 years. The importance of mothers being accompanied during pregnancy and after childbirth is to reduce maternal and infant mortality that may occur due to health problems encountered during pregnancy. The purpose of this Community Service activity is to increase awareness of pregnant women and postpartum mothers in carrying out pregnancy and postpartum checks. The implementation of Community Service is carried out in the form of physical examinations and direct education. This activity was carried out in Rawa Bangun Village in 2023. This activity was attended by pregnant women and postpartum women. For physical examinations and counseling for pregnant women it is carried out at PMB Fitriyani Bahriyah, S.Tr.Keb., M.Keb while for postpartum visits it is carried out door to door. With an examination that is complemented by laboratory tests and counseling, it can increase the knowledge and awareness of pregnant women and postpartum women to carry out routine checks and find out their health condition.

Keywords— Assistance, pregnant women, postpartum mothers

PENDAHULUAN

Pendampingan Keluarga dalam percepatan penurunan stunting adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang pendamping yang berasal dari dalam maupun luar anggota keluarga. Pendampingan pada Ibu Hamil dan Ibu Bersalin merupakan salah satu upaya dalam mendukung Program 1000 Hari Pertama Kehidupan dimulai sejak awal konsepsi sampai dengan anak usia 2

tahun. Pentingnya ibu didampingi pada saat hamil dan setelah melahirkan adalah untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi yang mungkin terjadi karena masalah- masalah kesehatan yang dijumpai pada saat hamil. Identifikasi awal pada saat pendampingan akan sangat bermakna dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu[1].

Stunting atau pendek adalah kondisi kegagalan pertumbuhan pada balita yang ditandai dengan angka tinggi badan per umur kurang dari -2 (nilai z-score)[2]. Secara global pada tahun 2017, sekitar 150,8 juta balita di dunia mengalami stunting, dimana lebih dari setengah balita stunting di dunia berasal dari ASIA (55%) sedangkan lebih dari sepertiganya (39%) tinggal di Afrika[3].

Kejadian stunting disebabkan kondisi kekurangan gizi kronis dalam rentang waktu yang lama dimulai sejak janin dalam kandungan sampai awal kehidupan anak (1000 Hari Pertama Kehidupan). Seribu hari pertama kehidupan atau *the first thousand days* merupakan suatu periode di dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai sejak konsepsi sampai anak berusia 2 tahun. Dimana pada program 1000 hari pertama mencakup perawatan Ante Natal Care dan pemberian ASI eksklusif, imunisasi, dan pemberian makanan tambahan pada anak diatas umur 6 bulan[4].

Proses pendampingan pemeriksaan rutin pada ibu hamil dan ibu nifas bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta dapat memantau langsung kesehatan ibu sedini mungkin dengan harapan dapat menurunkan angka kejadian stunting. Pada proses pendampingan rutin pada ibu hamil dan nifas dilakukan oleh tenaga kesehatan yang sudah ter-registrasi oleh pejabat berwenang. Permasalahan yang terjadi di Desa Rawa Bangun yaitu tidak terdapatnya tenaga kesehatan yang mendampingi masyarakat di desa tersebut. Hal ini dapat berdampak tidak baik bagi kesehatan masyarakat setempat jika dibiarkan terlalu lama tanpa tindak lanjut dari pemangku kebijakan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu meminimalisir dan memantau secara dini kesehatan pada ibu hamil dan nifas dengan dampak berkelanjutan pada bayi dan balita dalam mencegah gagal tumbuh/stunting. Metoda yang digunakan demonstrasi dengan cara memberikan pelayanan secara langsung kepada masyarakat yang berhubungan dengan kesehatan ibu hamil dan ibu nifas.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pemeriksaan dan KIE langsung kepada ibu hamil dan ibu nifas. Pemeriksaan ibu hamil dilakukan di PMB Fitriyani Bahriyah, S.Tr.Keb, M.Keb sedangkan untuk pemeriksaan ibu nifas dilakukan dengan cara jemput bola *door to door* ke rumah pasien. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023. Pelaksanaan kegiatan ini didampingi oleh kader posyandu Desa Rawa Bangun. Adapun pemeriksaan yang dilakukan adalah pemeriksaan fisik dan penunjang (laboratorium). Salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini adalah dengan melakukan kegiatan tanya jawab langsung saat pre dan post kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, dilakukan persiapan terlebih dahulu yaitu dengan mempersiapkan perizinan dan perlengkapan. Kegiatan ini telah mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan dari Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis

Indragiri. Selanjutnya persiapan tempat dan alat yang dilakukan di PMB Fitriyani Bahriyah, S.Tr.Keb., M.Keb dan peralatan yang disediakan adalah alat pemeriksaan kehamilan dan ibu nifas.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah pemeriksaan fisik berupa ANC had to too. Selain pemeriksaan fisik juga dilakukan pemeriksaan laboratorium berupa pemeriksaan Hb dan gula darah. Dari hasil pemeriksaan ditemukan bahwa masih terdapat beberapa ibu hamil dengan anemia sedang. Kegiatan terakhir yaitu pemberian penyuluhan kepada ibu hamil dan ibu nifas.

Tahan Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung pada bu hamil dan ibu nifas. Didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil dan nifas terkait kehamilan dan masa nifas. Selain itu dilakukan evaluasi peningkatan peserta pemeriksaan rutin pada bulan berikutnya.

Dokumentasi





Gambar 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pembahasan

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia yang sekedar menjawab pertanyaan “What”. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu yaitu penginderaan, penciuman, rasa, dan raba. Pengatahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Keaktifan peserta dalam tanya jawab di akhir kegiatan merupakan suatu bukti bahwa peserta mengikuti kegiatan dengan baik. Jika pengetahuan peserta lebih luas dan memiliki sikap yang positif terhadap pemeriksaan kesehatan, maka akan lebih terinspirasi untuk melakukan pemerksaan kehamilan dan nifas secara rutin. Keaktifan peserta terbukti meningkat pada kunjungan bulan berikutnya[5].

Kehamilan seorang perempuan dimulai dari proses konsepsi (pembuahan) yaitu dimana sel sperma laki-laki bertemu dengan sel telur wanita. Pertumbuhan janin yang sehat memerlukan evaluasi yang benar pada perkembangan kondisi ibu saat hamil. Hal ini tidak mungkin dilakukan sendiri oleh ibu hamil. Mereka membutuhkan pendamping yang paham terhadap pemeriksaan yang perlu dilakukan saat hamil, perubahan fisik dan emosi yang terjadi, kebutuhan makanan yang bergizi dan berimbang serta aplikasi pintar yang digunakan untuk membantu menilai kondisi ibu agar dapat dilakukan rujukan segera bila dijumpai kegawatdaruratan baik pada ibu maupun janin. Begitupun setelah ibu melahirkan tetap harus didampingi dalam proses menyusui dan memilih kontrasepsi yang sesuai. Kecacatan pada janin dapat menyebabkan gangguan tumbuh kembang setelah lahir yang dapat berakibat pada terjadinya stunting.

Pemeriksaan Ibu hamil adalah pemeriksaan kesehatan yang dilakukan kepada ibu hamil, terdiri atas pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pemeriksaan fisik dilakukan setelah dilakukan anamnesa yang cukup pada ibu hamil. Sedangkan pemeriksaan penunjang akan disarankan apabila dibutuhkan pelengkap untuk diagnosis tertentu berupa pemeriksaan laboratorium (darah/urin/sekret/jaringan) dan penunjang tambahan lainnya[1].

Kegiatan pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan kadar Hemoglobin dapat mendeteksi anemia pada ibu hamil. Bagi ibu hamil, deteksi dini sangat penting untuk mencegah komplikasi dalam kehamilan. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko bayi lahir premature, BBLR bahkan kematian ibu dan bayi. Selain skrining, tindakan pencegahan ADB pada ibu hamil adalah dengan pemberian tablet besi dan folat. Ibu hamil yang anemia selanjutnya harus mendapatkan pemantauan dari pihak petugas kesehatan agar ibu dapat melahirkan dengan lancar dan bayinya juga selamat[6].

Masa nifas adalah masa sesudah persalinan dan kelahiran bayi, plasenta, serta selaput yang diperlukan untuk memulihkan kembali organ kandungan seperti sebelum hamil dengan waktu kurang lebih enam minggu, sehingga pada masa nifas terjadi perubahan-perubahan pada sistem dalam tubuh. Selain perubahan pada sistem dalam tubuh, terjadi juga perlukaan pada jalan lahir. Perlukaan karena persalinan merupakan tempat masuknya kuman ke dalam tubuh dan dapat menimbulkan resiko terjadinya infeksi pada masa nifas, sehingga membutuhkan pengawasan untuk deteksi dini resiko yang terjadi pada masa nifas.

Penatalaksanaan asuhan yang diberikan pada pasien mulai dari saat setelah lahirnya bayi sampai dengan kembalinya tubuh dalam keadaan seperti sebelum hamil atau mendekati keadaan sebelum hamil sehingga asuhan masa nifas yang diberikan bidan seharusnya sampai enam minggu setelah melahirkan. Asuhan masa nifas diperlukan karena masa nifas merupakan masa kritis baik untuk ibu maupun bayinya sehingga harus mendapatkan pengawasan terus menerus sampai 40 hari setelah melahirkan. Kunjungan pada ibu nifas sangat penting untuk dilakukan karena dengan melakukan kunjungan sampai 40 hari masa ibu nifas, bidan dapat memantau perubahan-perubahan yang terjadi pada ibu nifas seperti proses involusio, memantau banyaknya perdarahan dan memantau proses laktasi [7]. Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu nifas terdiri atas faktor ibu yaitu pendidikan, pengetahuan, sikap, riwayat kehamilan, dukungan keluarga [8].

SIMPULAN

Dari kegiatan yang dilakukan terbukti bahwa kegiatan ini terbukti meningkatkan kesadaran ibu hamil dan ibu nifas dalam melakukan pemeriksaan dibuktikan dengan meningkatnya peserta kegiatan pada kegiatan berikutnya.

SARAN

1. Mengingat hasil yang positif dari kegiatan ini, diharapkan kegiatan ini rutin berjalan setiap bulannya untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan ibu nifas.
2. Diharapkan bagi Pemerintah Desa dan Fasilitas Kesehatan menyediakan peratan yang memadai dan mendukung pemantauan kesehatan ibu hamil dan ibu nifas.
3. Diharapkan dapat tersedianya SDM yang memadai di Desa Rawa Bangun yaitu Bidan Desa yang tinggal di Desa tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan dan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis InDRAMATI yang telah mendukung dan mendanai kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. BKKBN. 2021. *Pendampingan Keluarga Ibu Hamil dan Pasca Salin*. Jakarta: BKKBN
2. WHO. 2018. *Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi*. World Bank
3. Pusat Data Dan Informasi. 2018. *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi
4. United Nations Children's Fund. Ending Child Marriage: Progress and prospects. UNICEF. 2014 [Internet]. Available from: <https://data.unicef.org/resources/ending-child-marriage-progress-and-prospects/>
5. Mesra, E., Resnawati, T., Dalami, E. 2017. *Pendampingan Ibu Nifas Mempengaruhi Keberhasilan Praktik Pemberian Asi di Tangerang*. Jurnal Medikes, Vol. 4, Edisi 2
6. Sitompul, E, S., Symbolon, J, L. 2020. Pemeriksaan Hb pada Ibu Hamil di Puskesmas Sitadatada. Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai
7. Novembriany, Y, E. 2021. Implementasi Kebijakan Nasional Kunjungan Masa Nifas pada Praktik Mandiri Bidan Hj. Norhidayati Banjarmasin. Jurnal Keperawatan Swaka Insan (JKSI), Vol. 6, No. 2
8. Prihanti, G, S., Rayhana, J., Wahyuningtias, W., Carolina, A., Hadiana, A. 2019. Analisis Faktor Kunjungan Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Poned X. Vol. 6, No. 1